Pj Bupati Nurkholis : Sungai Wangi Harus Kembali Sehat. Perusahaan Kita Minta Perbaiki IPAL



Senin, 21 Oktober 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk menyelesaikan masalah pencemaran Sungai Wangi. Pj Bupati Nurkholis mengundang 16 perusahaan terkait untuk membahas solusi. Fokus utama adalah pengawasan ketaatan pengelolaan lingkungan hidup dan evaluasi kinerja IPAL. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pasuruan, KLHK, dan DLH Jawa Timur telah melakukan pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan tersebut. Hasilnya, beberapa perusahaan dinyatakan tidak taat dan diberikan sanksi administratif.

Evaluasi kinerja IPAL menunjukkan bahwa hanya satu perusahaan yang memiliki IPAL dengan kinerja baik. Sebagian besar perusahaan memiliki IPAL yang dinilai cukup atau kurang, dan satu perusahaan memiliki IPAL anomali. Nurkholis menegaskan bahwa perusahaan yang tidak memiliki IPAL atau IPALnya tidak berfungsi dengan baik harus memperbaiki sistem pengelolaan lingkungan hidup dan IPAL mereka.

Pj Bupati juga menjelaskan bahwa pemerintah akan terus melakukan audit IPAL dan pengawasan terhadap pengelolaan lingkungan di sekitar perusahaan yang diduga mencemari Sungai Wangi. Perusahaan diberi batas waktu untuk memperbaiki sistem mereka hingga Sungai Wangi kembali sehat.

Nurkholis menyampaikan bahwa pemerintah akan memanggil kembali perusahaan-perusahaan terkait untuk menanyakan kemampuan mereka dalam memperbaiki IPAL. Deadlinenya adalah sampai Sungai Wangi kembali sehat.

Dengan demikian, pemerintah Kabupaten Pasuruan menunjukkan keseriusan dalam menangani masalah pencemaran Sungai Wangi dan berusaha untuk mengembalikan kesehatan sungai tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.